

**HUBUNGAN SUASANA LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MOTIVASI
BELAJAR WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C
DI SPNF PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh:

Disky Rahmadani

NIM. 16005008

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FALKUTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN SUASANA LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MOTIVASI
BELAJAR WARGA BELAJAR PROGRAM PAKET C DI SPNF
PADANG PANJANG**

Nama : Disky Rahmadani
Nim/Tahun : 16005008/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Ketua Jurusan PLS


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, Februari 2021
Disetujui Oleh,
Pembimbing


Dr. Syur'aini, M.Pd
19590513 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Suasana Lingkungan Belajar dengan Motivasi
Warga Belajar Program Paket C di SPNF Padang Panjang
Nama : Disky Rahmadani
NIM/BP : 16005008/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

Nama
1. Ketua : Dr.Syur'aini,M.Pd
2. Anggota : Dra.Wirdatul Aini,M.Pd
3. Anggota : Dr. Irmawita, M.Si

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Disky Rahmadani
NIM/BP : 16005008
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Suasana Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Paket C di SPNF Padang Panjang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penelisan hasil skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 1 Februari 2021
Saya yang menyatakan,



Disky Rahmadani
NIM. 16005008

ABSTRAK

Disky Rahmadani. 2016. Hubungan suasana lingkungan belajar dengan motivasi belajar warga belajar program paket C di SPNF Padang Panjang . Mahasiswa S1 . Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan . Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh warga belajar dengan motivasi yang rendah. Hal ini diduga disebabkan karena suasana lingkungan yang memberikan pengaruh sehingga belajar tidak kondusif. Hal ini berdampak kepada rendahnya semangat belajar warga belajar. Maka penelitian ini bertujuan untuk : (1) Melihat gambaran suasana lingkungan belajar pada program paket c di SPNF Padang Panjang. (2) Melihat gambaran motivasi belajar warga belajar pada program paket c di SPNF Padang Panjang. (3) Untuk mengetahui hubungan suasana lingkungan belajar dengan motivasi warga belajar program paket C di SPNF Padang Panjang.

Didasarkan pokok permasalahan yang akan dikaji, maka penelitian ini dikelompokkan ke penelitian kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini ialah semua warga belajar yang terdaftar di program kejar paket C di SPNF Padang Panjang tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 45 orang dan Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 67% atau terdiri dari 30 warga belajar dengan menggunakan metode *stratified random sampling*, teknik pengumpulan data menggunakan pernyataan tertulis dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus presentase dan *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Suasana lingkungan belajar program kejar paket C di SPNF Padang Panjang dikategorikan kurang baik. (2) Motivasi belajar program kejar paket C di SPNF Padang Panjang dikategorikan dikategorikan rendah (3) terdapat hubungan yang signifikan antara suasana lingkungan belajar dengan motivasi belajar program kejar paket C di SPNF Padang Panjang. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel yang baru sehingga dapat menambah dan memperbanyak variabel yang ada.

Kata Kunci: Suasana lingkungan belajar, motivasi belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Alhamdulillahirrabbi 'lamin, Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul 'Hubungan Suasana Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Program Kejar Paket C di SPNF Padang Panjang''. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd. M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dosen serta Karyawan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.

8. Ibu Dra.Armeinisme selaku kepala sekolah SPNF Padang Panjang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan observasi dan penelitian.
9. Tenaga pengajar dan staff kepegawaian SPNF Padang Panjang yang telah memberikan izin dan memberikan bimbingan dalam pengumpulan data penelitian.
10. Teristimewa untuk Bapak , mamak terimakasih untuk semua perjuangan yang bapak mamak berikan hingga bisa sampai ke titik ini. serta keluarga tercinta gaek,tata,dedet,difo,bg yudi dan syahla nya unda yang selalu mendoakan dan kasih support dalam perjuangan ini .
11. Terimakasih untuk semua konco-konco manja dan sahabat terbaik yang sudah hadir dikehidupan disky dan memberi warna di kehidupan ini .
12. Terimakasih bg hanafi telah hadir dan menjadi penyemangat disetiap perjuangan ini .
13. Semua teman-teman mahasiswa PLS S1 angkatan 2016.
14. Teman-teman dan saudara yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan, petunjuk, bantuan dan saran-saran yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2021

Penulis

Disky Rahmadani

16005008/ 2016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi Operasional.	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis.	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Instrumen dan Pengembangannya	35
E. Jenis dan Sumber Data	37
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kehadiran warga Belajar.....	4
Tabel 2 Keaktifan Belajar	5
Tabel 3 Populasi	34
Tabel 4 Sampel.....	34
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Suasana Lingkungan Belajar.....	41
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	43
Tabel 7 Hubungan Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Histogram Suasana Lingkungan Belajar.....	42
Gambar 2	Histogram Motivasi Belajar	45
Gambar 3	Diagram Scatter.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Validitas X.....	63
Lampiran 2 Rekapitulasi Uji Coba Variabel X.....	64
Lampiran 3 Uji Validitas Variabel Y.....	70
Lampiran 4 Rekapitulasi Uji Coba Variabel Y.....	71
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Pembimbing	78
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	79
Lampiran 7 Surat Rekomendasi Kesbangpol.....	80
Lampiran 8 Surat Balasan dari Lembaga.....	81
Lampiran 9 Dokumentasi.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sekarang ini merupakan hal penting yang dimanfaatkan untuk rangka peningkatan martabat, harkat dan kualitas dari kehidupan manusia. Di sisi lainnya, pendidikan juga dianggap mampu meningkatkan keterampilan maupun kemampuan yang dimiliki seseorang. Oleh karenanya, dalam misi peningkatan kualitas pendidikan, maka dalam hal ini pemerintah maupun masyarakat mempunyai tanggungjawab yang sama yakni bisa mencetak generasi penerus, peserta didik yang terlatih sehingga dengan demikian generasi yang dilahirkan ialah generasi yang memang sudah mempunyai kemampuan profesional yang kreatif dan berkarya dengan baik.

Pendidikan nonformal merupakan bentuk pendidikan dengan berbagai format kegiatan di antaranya meliputi pendidikan keaksaraan, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pemberdayaan perempuan, kecakapan hidup dan kemudian pendidikan dan pelatihan keterampilan. Aktivitas pelatihan ialah beragam program yang dirancang supaya bisa meningkatkan bermacam bentuk keahlian tertentu, beserta pengalaman yang diperlukan.

Hakikatnya, belajar itu ialah aktivitas yang dilakukan individu dalam rangka mendapatkan perubahan sikap maupun perilaku yang diakibatkan dari pengalaman belajar yang dihasilkannya selama berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitarnya. Aktivitas belajar inilah yang kemudian akan menjadi seseorang yang mulanya tidak tahu kemudian menjadikannya tahu, yang mulanya

tidak bisa kemudian menjadikannya bisa, dan kemudian membentuk perubahan sikap yang akan tertanam dalam dirinya untuk dikerjakan selanjutnya.

Perubahan perilaku dan sikap yang terjadi pada seseorang ini akan mempermudah dirinya dalam hal menghadapi dan menyelesaikan bermacam persoalan yang terjadi pada dirinya dan kemudian juga bisa menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya. Slameto (2010), mengungkapkan bahwasanya belajar ialah aktivitas usaha yang dikerjakan seseorang guna mendapatkan perubahan yang diinginkan, yang baru dan relevan dengan kebutuhannya. Perubahan ini akan terjadi dan timbul berkat proses interaksi yang dijalinnya.

Masing-masing individu mempunyai perbedaan karakteristik, oleh karenanya tidak ada yang mempunyai kesamaan sekalipun. Sedangkan menurut Yusuf (2007), menyatakan bahwa motivasi belajar bisa ditimbulkan oleh faktor eksternal maupun internal. Maksudnya ialah, bahwa motivasi dan lingkungan menjadi suatu kesatuan yang memberikan pengaruh tersendiri bagi warga belajar dalam melakukan aktivitas belajar.

Motivasi belajar ialah suatu dorongan energi yang menjadikan seseorang untuk berbuat sesuatu yang telah menjadi tujuannya. Motivasi bukanlah hanya bersumber dari dalam saja, melainkan juga datang dari luar. Motivasi dari luar diri ialah motivasi yang dimunculkan dari orang lain, seperti motivasi yang didapat dari orang tua, tutor, teman sebaya, dan lingkungan sekitar.

Bagi masyarakat yang belum bisa mendapatkan akses pendidikan sebagaimana diakibatkan oleh adanya keterbatasan dalam pendidikan formal, maka alternatif pilihan yang bisa ditempuhnya ialah dengan pendidikan

nonformal. Pendidikan nonformal menyelenggarakan berbagai alternatif pilihan program pendidikan, yang mana di antaranya yakni ialah life skill sebagaimana yang diadakan oleh kelompok belajar (kejar) paket C di Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) Padang Panjang.

SPNF Padang Panjang didirikan sebagai sebuah lembaga pendidikan yang memberikan bermacam aktivitas pembelajaran guna mengarahkan masyarakat supaya bisa mengarahkan, menggerakkan dan mengembangkan semua potensi yang dimilikinya ke dalam bidang budaya, ekonomi dan sosial. Berdirinya SPNF ini memberikan dampak positif yang didukung oleh fakta bahwasanya SPNF ini mempunyai peranan yang cukup signifikan dalam rangka menyelenggarakan bermacam aktivitas yang bermanfaat bagi masyarakatnya. SPNF Padang Panjang menjadi sebuah instrument dalam pembaharuan masyarakat.

Dalam aktivitas belajar, pendampingan yang dilakukan tutor amatlah penting dalam memberikan motivasi tersendiri kepada warga belajar. Apabila diingat dan ditinjau kembali bahwa banyak warga belajar sekarang ini tidak berminat untuk mengikuti pendidikan kesetaraan, oleh karenanya sangatlah dibutuhkan peran tutor yang bisa memberikan semangat dan motivasi bagi warga belajar supaya mau dan ikut terlibat aktif dalam jalannya program kesetaraan tersebut.

Program paket C di SPNF Padang Panjang ini, pelaksanaannya hampir sama dengan pendidikan formal pada umumnya hanya saja program paket C ini hanya dilakukan setiap hari senin-kamis dalam setiap minggunya dan pembelajaran juga berjalan dengan baik, tapi dilihat dari kondisi belajar masih

banyak warga belajar mengikuti program paket C ini tidak dengan baik dan masih rendahnya motivasi selama mengikuti program kesetaraan paket C ini.

Didasarkan hasil observasi, dilakukan pada 15 Februari 2020 menunjukkan bahwa pendidikan kesetaraan paket C di SPNF Padang Panjang diikuti oleh warga belajar yang belum memiliki pekerjaan tetap, dan remaja putus sekolah tingkat sekolah atas (SMA).

Motivasi warga belajar paket C ini bisa diamati melalui tingkatan kehadiran dan keaktifan warga belajar dalam memperhatikan proses pembelajaran sebagaimana tertera berikut:

Tabel 1. Kehadiran Warga Belajar

No	Hari/Tanggal	Tingkat Kehadiran Peserta Didik	
		Hadir	Tidak Hadir
1	6 januari 2020	4 orang	11 orang
	7 januari 2020	2 orang	13 orang
	8 januari 2020	3 orang	12 orang
2	13 januari 2020	6 orang	9 orang
	14 januari 2020	4 orang	11 orang
	15 januari 2020	4 orang	11 orang
3	20 januari 2020	5 orang	10 orang
	21 januari 2020	6 orang	9 orang
	22 januari 2020	6 orang	9 orang
4	27 januari 2020	3 orang	12 orang
	28 januari 2020	7 orang	8 orang
	29 januari 2020	4 orang	11 orang

Tabel 2. Keaktifan Warga Belajar

No	Hari/ Tanggal	Aktivitas belajar peserta didik			
		Memperhatikan pembelajaran	Tidak memperhatikan pembelajaran	Aktif bertanya	Tidak aktif bertanya
1.	Senin , 06 Januari 2020	2 orang	13 orang	3 orang	12 orang
	Selasa , 07 Januari 2020	2 orang	13 orang	2 orang	13 orang
	Rabu , 08 Januari 2020	2 orang	13 orang	1 orang	14 orang
2.	Senin , 13 Januari 2020	4 orang	11 orang	3 orang	12 orang
	Selasa , 14 Januari 2020	3 orang	12 orang	2 orang	13 orang
	Rabu , 15 Januari 2020	3 orang	12 orang	1 orang	14 orang
3.	Senin , 20 Januari 2020	3 orang	12 orang	2 orang	13 orang
	Selasa , 21 Januari 2020	4 orang	11 orang	2 orang	13 orang
	Rabu , 22 Januari 2020	4 orang	11 orang	2 orang	13 orang
	Senin , 27 Januari 2020	1 orang	14 orang	1 orang	14 orang
	Selasa , 28 Januari 2020	5 orang	10 orang	3 orang	12 orang
	Rabu , 29 Januari 2020	2 orang	13 orang	3 orang	12 orang

Dan berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan warga belajar pada tanggal 15 Februari 2020 warga belajar merasa kurang nyaman dengan suasana lingkungan belajar yang sekarang dikarenakan berpindahnya lokasi tempat mereka belajar sehingga membuat warga belajar kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan berpindahnya lokasi ini membuat warga belajar tidak nyaman karna lokasi terlalu luas dibandingkan lokasi yang lama dan warga belajar tidak mendapatkan perhatian lebih dari tutor. Jadi peneliti menduga

suasana lingkungan belajar sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar dari warga belajar.

Berdasarkan observasi yang sudah peneliti lakukan di SPNF Padang Panjang peneliti mendapat gambaran bahwa warga belajar mempunyai motivasi yang rendah. Yang mana disebabkan karena adanya suasana lingkungan yang memberikan pengaruh sehingga belajar tidaklah menjadi kondusif sehingga kemudian berdampak kepada rendahnya semangat belajar warga belajar. Didasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa orang warga belajar saat proses pembelajaran banyak warga belajar yang keluar masuk kelas yang mana alasannya ialah pergi keluar ke kamar mandi guna melepas rasa kebosanan akibat dari faktor kondisi fisik yang tidak kondusif ini.

Berkaitan dengan hal yang di atas, terdapatnya ruang kelas yang tidak beraturan, kurang efisien, susunan meja dan kursi yang tidak tertata tentu sangat mengganggu aktivitas belajar warga belajar, selain itu cat kelas yang warnanya sudah pudarpun membuat motivasi warga belajar menjadi ikut menurun. Sehingganya, lingkungan belajar di dalam kelas perlu dibentuk seoptimal mungkin guna mendukung suasana belajar supaya warga belajar merasa betah maupun nyaman ketika belajar.

Suasana yang tercipta dari lingkungan belajar sangatlah memberikan bermacam pengaruh termasuk dalam halnya motivasi belajar. Uno (2013) mengungkapkan bahwasanya “tersedianya kondusifnya lingkungan belajar akan mampu membangkitkan dan merangsang warga belajar belajar semaksimal mungkin. Timbulnya motivasi ini disebabkan oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Kondusifnya lingkungan belajar ini menjadi faktor penting dalam motivasi ekstrinsik. Dimiyati & Mudjiono (2015), juga menyatakan apabila lingkungan yang indah, tertib, dan aman maka motivasi dan semangat belajar akan semakin menguat. Motivasi yang dimiliki ini kemudian akan mempengaruhi jalannya aktivitas pembelajaran di kelas. Aktivitas belajar yang dilaksanakan akan bisa berjalan dengan lancar jika diiringi motivasi yang membuat seseorang bisa belajar efektif dan efisien. Hal ini diakibatkan karena, warga belajar merupakan tujuan utama dari aktivitas program itu sendiri dan berkat adanya lingkungan maupun suasana belajar yang baik ini, juga turut menjadikan motivasi belajar seseorang menjadikannya baik pula.

Maka didasarkan pertimbangan penjelasan yang sudah diuraikan, secara tidak langsung peneliti merasa ketertarikan untuk mengetahui dan membahas mengenai motivasi belajar Kejar Paket C, dan hubungan suasana lingkungan belajar dengan motivasi belajar Kejar Paket C di SPNF Padang Panjang, dengan judul “Hubungan Suasana Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket C di SPNF Padang Panjang”.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada masalah yang ditulis dalam latar belakang maka diidentifikasi beberapa faktor yang terkait dengan masalah berikut:

1. Latar belakang usia warga belajar yang tidak merata
2. Jenis metode pembelajaran yang digunakan oleh tutor kurang bervariasi
3. Bentuk media pembelajaran yang kurang menarik
4. Suasana lingkungan belajar

C. Pembatasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan kemampuan, kesempatan dan waktu peneliti oleh karenanya penelitian dibatasi pada “Hubungan Suasana Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket C di SPNF Padang Panjang”.

D. Rumusan Masalah

Sejalan dengan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ialah bagaimanakah hubungan suasana lingkungan belajar dengan motivasi belajar program paket C di SPNF Padang Panjang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah:

1. Melihat gambaran suasana lingkungan belajar.
2. Malihat gambaran motivasi belajar warga belajar.
3. Untuk Mengetahui Hubungan Suasana Lingkungan Belajar dengan Motivasi Warga Belajar Program Paket C di SPNF Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bisa bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan kajian dan pengetahuan tambahan dalam rangka pengembangan kajian ilmu pendidikan luar sekolah sehubungan dengan upaya tutor untuk menumbuhkan motivasi belajar di SPNF Padang Panjang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari dilangsungkannya penelitian ini ialah:

- a. Bagi tutor dan pengelola, sebagai masukan untuk mengkonduosifkan motivasi belajar di SPNF Padang Panjang.
- b. Bagi warga belajar, menjadi bahan masukan guna peningkatan keaktifan dan motivasi dalam aktivitas pembelajaran.

G. Definisi Operasional

Guna terhindar dari kasus kesalah pahaman dalam proses pemahaman alur penelitian ini, maka akan peneliti akan menguraikan hal berikut:

1. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar diungkapkan Dewantoro dalam Watoyo (2008) mengatakan bahwasanya lingkungan ini tercakup kedalamnya yakni lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Ketiga lingkungan ini, yang mana sering dikatakan sebagai tripusat lingkungan sangat memberikan pengaruh bagi aktivitas belajar seseorang. Disisi lain Slameto dalam Wulandari (2012), mengatakan bahwasanya faktor yang bisa memberikan pengaruh motivasi belajar anak ialah lingkungan belajar. Hampir sama dengan fasilitas belajar, lingkungan ini menjadi suatu faktor yang tidak dapat terelakkan meskipun terlihat amat sepele.

Sanjaya (2011), mengungkapkan bahwasanya apabila aktivitas pengajaran dilakukan dalam situasi maupun kondisi yang sehat dan baik maka akan bisa memberikan kepuasan tersendiri bagi individu yang menjalinya ketimbang lingkungan yang kotor dan tidak baik. Berkaitan dengan ini, kondisi lingkungan bukanlah sekedar bersifat fisik semata seperti bentuk pencahayaan, ventilasi, kondisi ruangan belajar dan sebagainya, melainkan juga berkaitan dengan nonfisik semisal hubungan antar warga belajar, warga belajar dengan pendidik dan

sebagainya. Keadaan seperti inilah yang kemudian bisa memberikan pengaruh terhadap motivasi yang dimiliki seseorang.

Sedangkan Syaifurahman & Ujiati (2013), mengatakan bahwa indikator suasana lingkungan belajar ialah seperti fasilitas yang terdapat dalam ruangan belajar, pengaturan suhu yang optimal, pengaruh musim, pengaturan cahaya, pajangan kelas, gambar hidup yang relevan, pengaturan warna di dalam kelas, lingkungan visual kelas, tata letak lokasi duduk, kebisingan dan kegaduhan kelas.

Lingkungan belajar yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah keadaan, suasana, maupun tempat yang kemudian bisa memengaruhi terjadinya perubahan tingkah laku seseorang. Seseorang yang dimaksud ialah subyek yang terdapat dalam lingkungan tersebut.

2. Motivasi Belajar

Motivasi sangatlah berperan penting bagi jalannya aktivitas seseorang, karena tanpa motivasi seseorang tidak akan mampu meraih keinginan yang dikehendaki. Menurut Wahid (2013), mengatakan motivasi ialah sesuatu yang biasa berada di dalam diri seseorang yang berfungsi sebagai pendorongnya melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Uno (2013), mengatakan motivasi adalah sesuatu yang merangsang dan mendorong seseorang untuk terus berusaha bertindak memperbaiki perilaku menuju arah kebaikan guna memenuhi target capaiannya. Motivasi yang kuat dimiliki seseorang maka kemudian akan menjadikan kesuksesannya dalam belajar menjadi besar pula.

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah rangkaian aktivitas dalam usaha menyediakan suatu kondisi yang menjadikan seseorang tersebut

ingin dan mau mengerjakan hal yang diinginkan. Maknanya ialah bahwasanya motivasi bisa dirangsang maupun ditumbuhkan oleh faktor luar akan tetapi demikian juga bisa dikembangkan oleh dirinya sendiri, dari dalam dirinya. Hamdoko dalam Firdaus (2013), menyatakan bahwa motivasi belajar berupa adanya minat yang kuat untuk bertindak, kesediaan waktu belajar, kerelaan untuk meninggalkan tugas maupun kewajiban yang lainnya, tekun mengerjakan tugasnya.

Hamzah B. Uno dalam Nurmala et al. (2014), menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator dalam motivasi belajar, yaitu: 1) adanya keinginan untuk berhasil; 2) terdapat kebutuhan untuk belajar; 3) adanya harapan dan cita-cita dalam belajar; 4) adanya penghargaan dalam belajar; 5) terdapat lingkungan belajar yang kondusif; 6) adanya kegiatan yang menyenangkan dalam belajar.

Sedangkan indikator-indikator motivasi belajar menurut Frandsen Suryabrata (2012), yaitu: adanya perilaku ingin menelaah dan keingintahuan tentang tujuan yang akan dicapai, adanya keinginan untuk selalu maju dan kreatif pada diri individu, agar memperoleh simpati dari orang tua, teman, guru, dan adanya kemauan menyederhanakan kegagalan dengan usaha yang baru, ingin mendapat rasa tenang apabila adanya hukuman ataupun ganjaran dan menguasai pelajaran sebagai akhir belajar.

Uno (2013) mengungkapkan bahwasanya “kondusifnya lingkungan belajar akan mampu membangkitkan dan merangsang warga belajar semaksimal mungkin. Timbulnya motivasi ini disebabkan oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik, kondusifnya lingkungan belajar ini menjadi faktor penting dalam motivasi

ekstrinsik. Dimiyati & Mudjiono (2015), juga menyatakan apabila lingkungan yang indah, tertib, dan aman maka motivasi dan semangat belajar akan semakin menguat. Apabila yang ditampilkan lingkungan ialah suatu kebiasaan malas belajar dan tidak mendukung aktivitas belajar maka yang akan terjadi adalah menurunnya motivasi belajar warga belajar (Siregar & Nara, 2014). Disimpulkan bahwasanya lingkungan belajar memberi sumbangan penting dalam upaya mempengaruhi motivasi belajar warga belajar.